



RINGKASAN

SANDY MAULANA RIEZKI. Pendirian Unit Bisnis Pengolahan Mie Selada pada Forest Farm Bogor. *Establishment of Lettuce Noodles Processing Business at Forest Farm Bogor*. Dibimbing oleh ELANG ILIK MARTAWIJAYA.

Indonesia merupakan salah satu Negara Agraris dimana sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang cukup maju dan berkembang. Indonesia sangat kaya akan hasil pertaniannya oleh karena itu Indonesia selalu menghasilkan komoditas pertanian yang beraneka ragam dan juga berkualitas. Pertanian di Indonesia terdiri dari beberapa subsektor seperti tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan, kehutanan, peternakan, dan perikanan.

Tanaman hortikultura memiliki dua metode yang berbeda dalam proses budidayanya yaitu metode pertanian konvensional dan metode pertanian hidroponik. Dimana metode pertanian konvensional adalah sistem pertanian yang masih tergolong sederhana karena sifatnya yang murah dan tidak memaksimalkan teknologi. Sehingga hasil pertanian yang di peroleh bergantung pada kesuburan tanah, ketersediaan air, iklim dan juga topografi. Selain itu juga ada metode hidroponik dimana prinsip dari metode hidroponik ini adalah menanam tanpa menggunakan media tanah, atau dengan kata lain memberdayakan air. Oleh karena itu hasil pertanian yang diperoleh dari metode hidroponik ini tidak bergantung pada kesuburan tanah, iklim dan juga topografi.

Forest Farm merupakan salah satu perusahaan yang bertempat di Kabupaten Bogor dan bergerak di bidang hidroponik. Komoditas yang dihasilkan dari Forest Farm Bogor cukup beragam dimana selada merupakan salah satu komoditas utamanya. Dalam melakukan kegiatan produksinya tentu saja Forest Farm memiliki beberapa kriteria untuk komoditas selada yang dihasilkan. Kegiatan grading dan sortasi tentu saja dilakukan oleh Forest Farm untuk memilih selada yang layak untuk di distribusikan. Selada yang sudah siap panen di sortir menjadi 2 kelas yaitu selada *grade A* dan selada *grade B*.

Tujuan dari pendirian unit bisnis ini adalah merumuskan pendirian unit bisnis baru pengolahan selada menjadi mie pada Forest Farm Bogor. Dengan menggunakan *Business Model Canvas* dan analisis SWOT serta menggunakan analisis Finansial Laporan Laba Rugi, Analisis R/C ratio serta, Analisis *Cashflow*.

Kajian ini dibuat berdasarkan studi literatur serta, wawancara, serta observasi secara langsung melalui praktik kerja lapang yang dilaksanakan selama 50 hari.

Kata kunci: *Business Model Canvas*, Hidroponik, Mie Selada.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

Bogor Agricultural University